

**PENGARUH SIMPANAN NASABAH, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH
PERIODE 2017-2022**

*THE INFLUENCE OF CUSTOMER SAVINGS, LIQUIDITY, AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON
PROFITABILITY IN REGIONAL DEVELOPMENT BANKS FOR THE 2017-2022 PERIOD*

Oleh:

Jinifer Klara Mangare¹
Joy Elly Tulung²
Sjendry S.R Loindong³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

jiniferkmangare@gmail.com

joy.tulung@unsrat.ac.id

loindong18s@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah periode 2017-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dan terdapat 26 Bank Pembangunan Daerah yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan 156 sampel penelitian yang diperoleh dari 26 Bank Pembangunan Daerah dengan periode penelitian 6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Simpanan Nasabah (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah periode 2017-2022.

Kata Kunci : Simpanan Nasabah, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the effect of Customer Deposits, Liquidity, and Operational Efficiency on Profitability at Regional Development Banks for the 2017-2022 period. The population in this study are Regional Development Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Sampling used the Purposive Sampling method and there were 26 Regional Development Banks that met the research criteria. This study used 156 research samples obtained from 26 Regional Development Banks with a study period of 6 years. This study uses an associative method with a quantitative approach. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that partially Customer Deposits (DPK) have a negative and significant effect on Profitability, Liquidity (LDR) has a positive and significant effect on Profitability, and Operational Efficiency (BOPO) has a negative and significant effect on Profitability. Whereas simultaneously Customer Savings, Liquidity, and Operational Efficiency affect Profitability at Regional Development Banks for the 2017-2022 period.

Keywords: Customer Savings, Liquidity, Operational Efficiency, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Perbankan sebagai lembaga perantara keuangan yang berperan menyediakan alat pembayaran dan menjadi salah satu sumber dana dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan bank dalam menjalankan usahanya sebagai

lembaga keuangan tidak lepas dari hubungannya dengan bidang profit. Menurut Lovett (1997), industri perbankan sering dianggap sebagai jantungnya dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Sebagaimana terlihat dan strategisnya peran perbankan dalam perekonomian selaku *intermediary institution* dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga akan memperkuat struktur perekonomian suatu negara. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya Bank Pembangunan Daerah.

Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah provinsi dan sebagian besar sahamnya di miliki oleh pemerintah kota dan pemerintah kabupaten di wilayah yang bersangkutan, dan modalnya merupakan harta kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan.

Tabel 1. Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di OJK

No	Nama BPD	No	Nama BPD	No	Nama BPD
1.	PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	10.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	19.	PT. Bank NTB Syariah
2.	PT. BPD DKI	11.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	20.	PT. BPD Bali
3.	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	12.	PT. BPD Lampung	22.	PT. BPD Nusa Tenggara Timur
4.	PT. BPD Jawa Tengah	13.	PT. BPD Kalimantan Selatan	23.	PT. BPD Maluku dan Maluku Utara
5.	PT. BPD Jawa Timur Tbk	14.	PT. BPD Kalimantan Barat	24.	PT. BPD Papua
6.	PT. BPD Jambi	15.	PT. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	25.	PT. BPD Bengkulu
7.	PT. Bank Aceh Syariah	16.	PT. BPD Kalimantan Tengah	26.	PT. BPD Sulawesi Tengah
8.	PT. BPD Sumatera Utara	17.	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	27.	PT. BPD Sulawesi Tenggara
9.	PT. Bank Nagari	18.	PT. BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	28.	PT BPD Banten Tbk

Sumber: www.ojk.go.id (2023)

Menurut Kasmir (2018) dalam menjalankan aktivitasnya, perbankan memerlukan kepercayaan dari masyarakat agar masyarakat percaya dan memiliki rasa aman dalam menyimpan dan meminjam dana untuk memperlancar transaksi perekonomian. Untuk itu, sektor perbankan dituntut memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsinya dapat berjalan dengan baik. Profitabilitas merupakan pengukuran tingkat kinerja yang paling tepat dalam suatu bank.

Dalam penelitian ini, indikator dalam mengukur profitabilitas yaitu menggunakan *Return On Asset* (ROA), yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA yang dihasilkan bank maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh oleh bank sehingga menggambarkan semakin baiknya kesehatan bank, dan juga semakin baik perusahaan dalam mengelola aset yang ada. Keuntungan yang dihasilkan oleh bank salah satunya berasal dari kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk memperlancar pemyaluran dana kepada masyarakat dilakukan dengan memperbesar dana yang dihimpun dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK).

Sumber dana terdiri dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Dana Pihak Ketiga (DPK) merepresentasikan sumber pendanaan atau simpanan nasabah. Sumber pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas, karena sumber pendanaan berkaitan dengan biaya modal. Biaya modal digunakan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan. Karena DPK mempunyai modal kecil maka biaya untuk mengembalikan tentunya lebih kecil, sehingga laba optimal atau lebih tinggi.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuan menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merepresentasikan penggunaan dana DPK. Penggunaan dana dianalisis dari pengembalian (*return*) terbesar. LDR berpengaruh terhadap profitabilitas karena penggunaan dana ini paling optimum dari dana pihak ketiga. Karena jika dana DPK diputar penggunaan dananya menghasilkan keuntungan yang terbesar, dan keuntungan terbesar itu tentunya berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama pembiayaan. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien

sehingga profitabilitas menurun. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasinya.

Berikut ini adalah rata-rata Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan *Return On Asset* Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022:

Tabel 2. Rata-rata DPK, LDR,BOPO , dan ROA tahun 2017-2022

(Dalam jutaan rupiah)

TAHUN	DPK	LDR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2017	Rp.16.428.285	90,64%	76,79%	2,62%
2018	Rp.17.440.142	92,48%	77,37%	2,47%
2019	Rp.19.537.845	88,46%	77,22%	2,33%
2020	Rp.21.685.103	86,42%	77,50%	2,26%
2021	Rp.25.320.906	79,76%	76,50%	2,17%
2022	Rp.26.815.007	81,19%	73,47%	2,27%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Pembangunan Daerah tahun 2017-2022

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa DPK setiap tahunnya mengalami peningkatan. Secara teori apabila DPK meningkat maka akan meningkatkan pendapatan bank yang berdampak pada peningkatan ROA pada bank tersebut. Akan tetapi ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode 2017-2022 mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh nilai *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO yang tidak stabil. *Loan to Deposit Ratio* cenderung mengalami penurunan pada 2018-2021 dan mengalami kenaikan 1,43% pada tahun 2022. LDR memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas (ROA). Bila presentase LDR tinggi maka akan meningkatkan pendapatan bunga yang berdampak semakin besarnya keuntungan yang diperoleh bank. BOPO cenderung fluktuatif atau tidak stabil setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio BOPO meningkat maka ROA akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan mendukung penelitian dari Pratiwi dan Mahfud (2012) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bank mampu mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik, karena semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Kareem, Supriyadi, dan Suartini (2022), menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap laba BNI Syariah. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Wardana (2022) menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rembet dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Wardana (2022) menunjukkan bahwa Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Sante, Murni, dan Tulung (2021) menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017- 2022”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Simpanan Nasabah terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022
3. Untuk menguji pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022
4. Untuk menguji pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011), signal adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam mengemukakan informasi kepada investor berupa rancangan manajemen perusahaan pada masa depan. Semua informasi yang berkaitan tentang apa yang telah dilaksanakan pihak manajemen untuk mewujudkan harapan perusahaan merupakan bentuk dari sinyal. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah sesuatu yang sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal perusahaan. Informasi tersebut berisi catatan atau gambaran yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. *Signalling theory* berisi bagaimana perusahaan mendesak pihak manajemen untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar.

Bank

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah propinsi dan sebagian besar sahamnya di miliki oleh pemerintah kota dan pemerintah kabupaten di wilayah yang bersangkutan, dan modalnya merupakan harta kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Kasmir (2018). Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2018), menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Dana Pihak Ketiga

UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa dana pihak ketiga atau simpanan adalah dana yang berasal dari masyarakat dan dipercayakan kepada bank yang disimpan dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan maupun bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana pihak ketiga atau dana yang diperoleh dari masyarakat inilah yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank karena dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2018), menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan total pinjaman dengan simpanan yang dimiliki oleh bank. Jika rasio perbandingannya terlalu tinggi, artinya likuiditas bank rendah atau

tidak likuid. Namun jika nilai rasio perbandingannya terlalu rendah maka penghasilan bank dapat dikatakan tidak optimal atau tidak mencapai target karena kurangnya nasabah yang dimiliki.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO adalah rasio beban usaha terhadap hasil usaha. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan bank untuk bisnis intinya, seperti biaya bunga, pemasaran, tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah pendapatan utama bank, yaitu pendapatan dari investasi dana dalam bentuk pinjaman dan pendapatan usaha lainnya.

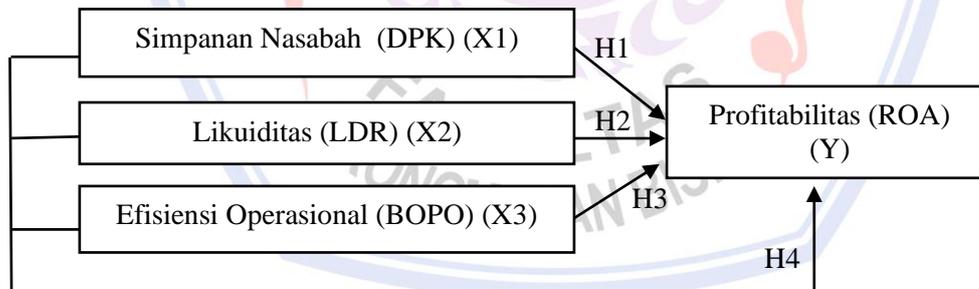
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sukma, Saerang, dan Tulung (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori BUKU 2 di Indonesia periode 2014-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga dan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Pondaag, Rate, dan Tulung (2022) bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan Likuiditas (LDR) terhadap Performa Perusahaan (ROA) Pada Bank BUMN Periode Tahun 2012-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan secara simultan BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sante, Murni, dan Tulung (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) bank yang terdaftar di LQ45, BUKU III dan BUKU IV periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Model Penelitian



Gambar 2 Model Penelitian

Sumber : Kajian Teori, 2023

Hipotesis

H₁: Simpanan Nasabah diduga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H₂: Likuiditas diduga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H₃: Efisiensi Operasional diduga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

H₄: Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional (BOPO) diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan yang berbasis

metode kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 27 Bank. Pengambilan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu, Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 26 bank yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di OJK periode 2017-2022 yang diakses pada website www.ojk.go.id atau melalui website masing-masing perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan jenis data dokumenter berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa yang berupa laporan keuangan tahunan bank pembangunan daerah yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau melalui website masing-masing perusahaan.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji Asumsi klasik terdapat 4 langkah yang yaitu: *Uji Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, *Uji Multikolinieritas* untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. *Uji Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, *Uji Autokorelasi* yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X₁ = Simpanan Nasabah (DPK)

X₂ = Likuiditas (LDR)

X₃ = Efisiensi Operasional (BOPO)

e = Standard Error (tingkat kesalahan pengganggu)

Uji Hipotesis

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2013:206).

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t diperlukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

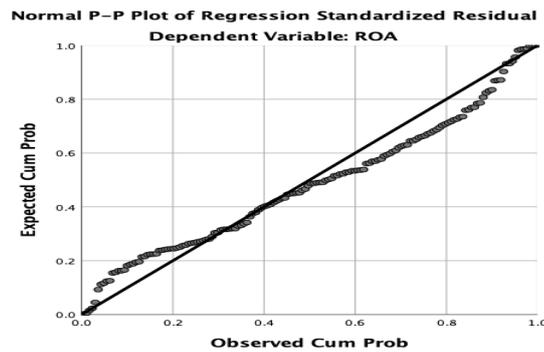
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai R Square. Nilai adjusted R² adalah 0 sampai 1. Apabila nilai R Square semakin mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas



Gambar 3 Grafik P-Plot

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Gambar 3, data terlihat tersebar disekitar dan mengikuti arah pada garis diagonal grafik P-Plot. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

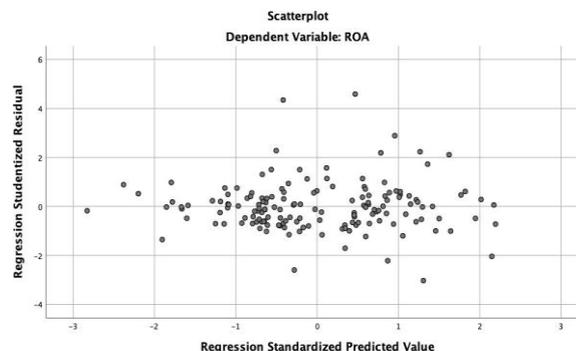
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LogDPK	.888	1.126
LDR	.936	1.069
BOPO	.947	1.056

Sumber: Output SPSS versi 26, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF variabel independen yaitu DPK 1,126, LDR 1,069, dan BOPO 1,056 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Nilai tolerance dari variabel independen yaitu DPK 0,888, LDR 0,936, dan BOPO 0,947 yang menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1. Dari hasil uji multikolinearitas, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 26, diolah 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.877 ^a	.769	.765	.33002	1.084

Sumber : Output SPSS versi 26, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 1,084. Jadi karena 1,084 berada diantara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.340	.604			15.462	.000
LogDPK	-.149	.069	-.090		-2.167	.032
LDR	.013	.002	.249		6.193	.000
BOPO	-.092	.005	-.798		-19.934	.000

Sumber: Output SPSS versi 26, diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\
 &= 9,340 + (-0,149X_1) + 0,013X_2 + (-0,092 X_3) + e \\
 &= 9,340 + (-0,149DPK) + 0,013LDR + (-0,092BOPO) + e \\
 &= 9,340 - 0,149DPK + 0,013LDR - 0,092BOPO
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 9,340 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol, maka *Return on Asset* bernilai 9,340 atau sebesar 93,4%.
- 2) Besarnya nilai β_1 adalah -0,149 menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan) variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dengan *Return On Asset* (Y). Artinya adalah jika Dana Pihak Ketiga naik maka *Return On Asset* akan turun, begitupun sebaliknya.
- 3) Besarnya nilai β_2 adalah 0,013 menunjukkan arah hubungan positif (searah) variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_2) dengan *Return On Asset* (Y). Artinya adalah jika *Loan to Deposit Ratio* naik maka *Return On Asset* akan naik.
- 4) Besarnya nilai β_3 adalah -0,092 menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan) variabel BOPO (X_3) dengan *Return On Asset*(Y). Artinya adalah jika BOPO naik maka *Return On Asset* akan turun, begitupun sebaliknya.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.258	3	18.419	169.114	.000 ^b
	Residual	16.555	152	.109		
	Total	71.813	155			

Sumber : Output SPSS versi 26, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 169,114 > nilai Ftabel 2,66 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga hasilnya H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	9.340	.604		15.462	.000
LogDPK	-.149	.069	-.090	-2.167	.032
LDR	.013	.002	.249	6.193	.000
BOPO	-.092	.005	-.798	-19.934	.000

Sumber : Output SPSS versi 26, diolah 2023

Nilai T tabel = 1,975

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Untuk variabel Dana Pihak Ketiga diperoleh Thitung sebesar -2,167 < dari Ttabel -1,975 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,032 dengan demikian maka H1 diterima, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* diperoleh Thitung sebesar 6,193 > dari Ttabel 1,975 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian maka H2 diterima, artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Untuk variabel Efisiensi Operasional diperoleh Thitung -19,934 < dari Ttabel -1,975 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian maka H3 diterima, artinya Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), dan Efisiensi Operasional atau BOPO (X3) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.877 ^a	.769	.765	.33002

Sumber: Output SPSS versi 26, diolah 2023

Berdasarkan hasil olah data SPSS diatas maka diperoleh *R Square* sebesar 0,769 atau 76,9% yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen Simpanan Nasabah (DPK), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 76,9%. Sedangkan 23,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar tiga variabel independen yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Simpanan Nasabah terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika Simpanan Nasabah meningkat maka Profitabilitas bank akan menurun. Dana Pihak Ketiga yang tidak disalurkan menjadi kredit maka akan meningkatkan jumlah dana yang menganggur, yang akan menyebabkan peningkatan pembayaran bunga simpanan yang lebih besar dibandingkan bunga kredit dan profitabilitas bank menurun. Faktor lain juga yang bisa menyebabkan profitabilitas menurun yaitu kredit bermasalah atau kredit macet, yaitu ketika bank menyalurkan dana kepada masyarakat kemudian debitur atau nasabah yang meminjam uang tidak mampu untuk melunasi utang tersebut maka akan berdampak juga terhadap penurunan Profitabilitas. Sebaliknya, Ketika Simpanan Nasabah rendah maka profitabilitas bank akan meningkat. Artinya perputaran dana di perusahaan lancar, Ketika nasabah menyimpan dana di bank maka bank akan langsung meminjamkan dana kepada nasabah yang membutuhkan sehingga Dana Pihak Ketiga pada bank tersebut tidak bertumpuk dan bank mendapatkan keuntungan dari bunga tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiroh dan Sulistyowati (2022) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Susila (2022), menyatakan bahwa DPK secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila Likuiditas meningkat maka Profitabilitas juga meningkat. Hal ini dikarenakan likuiditas berhubungan dengan bagian kredit dan simpanan nasabah yang berhubungan dengan pendapatan dan pembayaran bunga yang berdampak langsung pada laba perusahaan. Apabila jumlah dana yang disalurkan pada nasabah dalam bentuk kredit semakin besar, maka jumlah dana yang menganggur di bank semakin kecil. Sehingga bank dapat meningkatkan jumlah penghasilan. Likuiditas yang meningkat akan membuat terjadinya peningkatan jumlah kredit yang disalurkan. Hal ini akan meningkatkan pembayaran bunga oleh para peminjam dana sebagai pendapatan utama bank yang ditunjukkan melalui peningkatan profitabilitas. Dan sebaliknya, ketika dana pihak ketiga lebih besar dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat maka akan meningkatkan pembayaran bunga oleh bank, yang akan menurunkan laba atau keuntungan yang menyebabkan penurunan Profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra (2020), menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perbankan. Setiap peningkatan pendapatan operasional yang tidak dibarengi dengan peningkatan biaya operasional maka akan meningkatkan pendapatan yang artinya bank efisien dalam mengolah kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, Setiap peningkatan biaya operasional yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasionalnya akan mengurangi jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh bank yang diperlihatkan melalui penurunan profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Tampi, Murni dan Saerang (2021), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Kemala, Murni dan Sumarauw (2022), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank di BEI.

Pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 76,9% maka tidak heran ketiga faktor yang di ajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model penelitian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Susila (2022), menyatakan bahwa LDR, BOPO, dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial Simpanan nasabah yang diproksikan dengan Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return*

On Asset (ROA).

3. Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan BOPO (X1) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.
4. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi perusahaan, investor ataupun peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan kedepan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di Bank Pembangunan Daerah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiroh, F., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas PT Bank Bukopin Tbk 2013-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4752> . Diakses tanggal 15 April 2023
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta. Salemba Empat
- Dwiputra, S. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Efisiensi, Solvabilitas, Kualitas Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya). <http://eprints.perbanas.ac.id/10027/> . Diakses tanggal 17 April 2023
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*. (Cetakan ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir . (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Kareem, E. M., Supriyadi, D., & Suartini, S. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 216-226. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/380> . Diakses tanggal 15 April 2023.
- Kemala, T., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1362-1372. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44011> . Diakses tanggal 25 April 2023
- Lovett, William A., 1997, *Banking and Financial institutions Laws*, Westpublishing Co, USA.
- Pondaag, E. M., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Performa Perbankan (ROA) Pada Bank BUMN Periode Tahun 2012-2019 . *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonom, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 724-734.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38291/34963> . Diakses Diakses tanggal 25 April 2023

- Pratiwi, D. D., & Mahfud, M. K. (2012). *pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap return on asset (roa) bank umum syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005–2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). http://eprints.undip.ac.id/35651/1/Skripsi_PRATIWI.pdf . Diakses tanggal 3 Juni 2023
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta NasionalDevisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30085> . Diakses tanggal 23 Mei 2023
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Safitri, N., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Pengkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 183-193. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/38019> . Diakses tanggal 15 Mei 2023.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017- 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35784/33419> . Diakses tanggal 3 Juli 2023.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/229> . Diakses 8 April 2023.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23739> . Diakses tanggal 18 Juni 2023.
- Tambunan, B. H. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2012-2016. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 45-56. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/view/206> . Diakses tanggal 18 ei 2023.
- Tampi, B. C., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1798-1807. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36003> . Diakses tanggal 23 Mei 2023.